

AVA FIXED INCOME PLUS FUND APRIL 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2021, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 286% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,13 triliun dan Rp 4,48 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	7,31%
Reksadana Pendapatan Tetap	92,69%

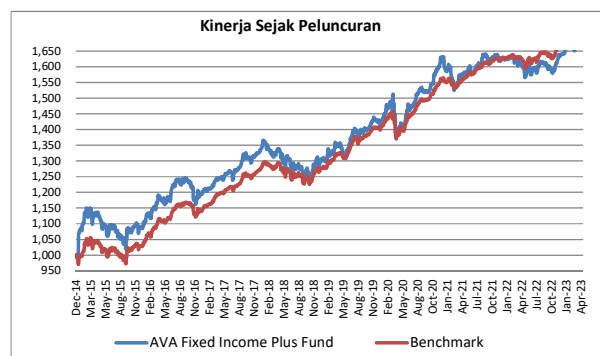
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Mantap Plus II
- Ashmore Dana Obligasi Nusantara

HARGA (NAB/UNIT)

1,685.58

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

May-22	-0.19%	Nov-22	2.87%
Jun-22	-0.03%	Dec-22	0.77%
Jul-22	0.40%	Jan-23	1.16%
Aug-22	0.69%	Feb-23	-0.17%
Sep-22	-1.31%	Mar-23	0.80%
Oct-22	-0.51%	Apr-23	0.82%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
0.82%	0.08%	13.67%	9.65%	-2.72%

ULASAN PASAR

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun turun 26,1bps menjadi 6,532% dibandingkan bulan sebelumnya. Dibandingkan dengan obligasi Amerika Serikat (AS) 10-tahun turun 4bps menjadi 3,433%. Imbal hasil Treasury AS 10 tahun bertahan di sekitar 3,4% - 3,6% pada April 2023. Investor membeli lebih banyak obligasi jangka panjang karena mereka memperkirakan The Fed akan mencapai puncak kebijakan moneter. Investor melihat peluang untuk memiliki obligasi dengan imbal hasil yang tinggi agak terbatas waktunya dan belum tentu dapat memilikinya di lain kesempatan. Oleh karena itu, inverted yield curve kemungkinan akan bertahan sampai kebijakan moneter mengubah arahnya. Pasar obligasi domestik berkinerja baik di bulan April karena imbal hasil dari obligasi pemerintah stabil di kisaran 6,5% - 6,8%. Selisih antara imbal hasil benchmark adalah 310 - 350 bps pada April 2023. Salah satu faktor yang membuat imbal hasil dapat dipertahankan di bawah 7% adalah likuiditas yang masih besar di pasar domestik. Dengan tingkat inflasi yang menurun, investor dapat memperoleh keuntungan dari real yield yang lebih baik. Berdasarkan data per 28 April, kepemilikan asing atas obligasi pemerintah tercatat sebesar 14,86% dari jumlah beredar dan sepanjang tahun investor asing mencatat arus masuk sebesar Rp60,50 triliun.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal					Sejak		
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	0.82%	1.47%	6.39%	2.64%	5.39%	19.06%	27.40%	68.56%
Benchmark *	0.79%	1.57%	5.81%	2.73%	6.36%	22.65%	34.81%	72.40%

* 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 May 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 266 Milliar	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Unit Beredar	: 158.113.783,5239		

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.